

## PENGARUH KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH JAYAPURA

**Desvita Astari Djamion**

**MTs Muhammadiyah Jayapura Jalan sarmi No 3 Abepura Papua**  
[desrin2002@gmail.com](mailto:desrin2002@gmail.com)

**Abstrak:** MTs Muhammadiyah Jayapura sebagai satuan pendidikan yang bercirikan islam, menyadari dengan sebenar-benarnya persoalan eksternal secara nasional dan persoalan internal. Diantara persoalan yang krusial adalah adanya kerusakan mental dan rendahnya gairah belajar siswa. Oleh karena itu dipandang perlu mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut dengan membuat program nyata yaitu kegiatan Tahfidzul Qur'an yang diyakini potensial menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara program Tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura Papua. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui antar hubungan dua variabel atau lebih berdasarkan pada koefisien korelasi. Teknik analisisnya menggunakan analisis perubahan produk momen atau person untuk mencari apakah ada hubungan antara variabel X dan Y. Untuk memudahkan perhitungan, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Dari tabel R Square =  $0,750 = 75,0\%$  yang kegiatan Tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Jayapura sebesar 75,0% dan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah selain terdapat hubungan juga ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan Tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura. Hal ini dibuktikan dari data siswa yang mengikuti program tahfidz memiliki potensi yang lebih dari siswa lainnya yang tidak mengikuti program tersebut.

**Kata kunci:** Tahfidzul Qur'an, prestasi, belajar IPA

**Abstract:** MTs Muhammadiyah Jayapura as an educational unit with Islamic characteristics, is truly aware of external problems nationally and internally. Among the crucial issues are mental damage and low student enthusiasm for learning. Therefore, it is deemed necessary to take strategic steps to overcome these problems by making a real program, namely the Tahfidzul Qur'an activity which is believed to be a potential solution to the problems faced. This study aims to determine whether there is a relationship between the Tahfidzul Qur'an program and science learning achievement in MTs Muhammadiyah Jayapura students. Through this research, it is hoped that it can contribute ideas for education managers or teachers, in an effort to improve science learning achievement in MTs Muhammadiyah Jayapura Papua students. This type of research method is

correlational research which aims to determine the relationship between two or more variables based on the correlation coefficient. The analysis technique uses the analysis of changes in the product of moments or persons to find out whether there is a relationship between the variables X and Y. To facilitate the calculation, the data processing in this study uses SPSS 26. From the table  $R^2 = 0.750 = 75.0\%$  which is Tahfidzul Qur'an activities affect student achievement at MTs Muhammadiyah Jayapura by 75.0% and the remaining 25.0% is influenced by other factors. The conclusion that can be drawn is that apart from a relationship, there is also a significant influence between Tahfidzul Qur'an activities on science learning achievement in MTs Muhammadiyah Jayapura students. This is evidenced from the data that students who take part in the tahfidz program have more potential than other students who do not participate in the program.

Keywords: Tahfidzul Qur'an, achievement, learning science

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan terbuka cakrawala intelektual serta spiritualnya. Pentingnya pendidikan bukanlah sebatas bagi tumbuh kembang secara jasmani atau fisik manusia saja, tetapi juga menyangkut pendidikan bagi tumbuh kembang rohaninya. Pendidikan sangat dibutuhkan sejak dini, karena dengan pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup hingga menuju masa tuanya.

Sejalan dengan itu, pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Adapun tujuan pembelajaran IPA terpadu adalah meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi, serta hasil pencapaian beberapa kompetensi dasar sekaligus, Kemendikbud (2017:7). Sejalan dengan itu, secara faktual proses dan hasil pembelajaran IPA belum sebagaimana diharapkan. Kemendikbud (2017:28) dalam panduan belajar IPA terpadu menyebutkan bahwa kecenderungan pembelajaran IPA di Indonesia selama ini berorientasi tes/ujian. Pembelajaran masih terfokus pada IPA sebagai produk, siswa menghafal informasi aktual dan mempelajari IPA pada domain kognitif unsich terendah. Pada umumnya pada praktek pembelajaran di dalam kelas siswa tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikir, sehingga malas berpikir secara mandiri. Hal ini juga tercermin dari rendahnya berpikir kritis (bidang IPA) siswa.

Adapun tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T, memiliki pengetahuan dan

ketrampilan, kepribadian yang mantap, serta mandiri. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara Indonesia terkhusus warga Papua agar dapat berperan aktif dalam menjalani kehidupan cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi.

Hal tersebut dibuktikan sejak kurun waktu tahun 2004 – 2013 menganti tiga jenis kurikulum, yaitu kurikulum KBK tahun 2004, disempurnakan dengan kurikulum KTSP sejak tahun 2006, tidak berhenti sampai disitu di tahun 2013 pemerintah melalui perdebatan yang panjang mengeluarkan kurikulum 2013. Kesemua itu wujud keseriusan pemerintah merealisasikan tujuan pendidikan diatas disamping menjawab berbagai tuntutan dan persoalan yang dihadapi bangsa indonesia.

Namun dalam tataran realitasnya hasil capaian pendidikan kita masih terjadi ketimpangan dari harapan yang digariskan. Pada aspek keimanan dan ketaqwaan yang nyaris tidak nampak tercermin dari kemerosotan akhlak generasi muda oleh pengaruh globalisasi. Dalam artikel netraleews depok tanggal 28 September 2016: Menurut data BNN tahun 2016 pengguna narkoba dikalangan remaja mencapai 22 persen.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2016 menyatakan sebanyak 32 persen remaja usia 14 hingga 18 tahun di kota-kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, dan Bandung) pernah berhubungan seks. Hasil survei lain juga menyatakan, satu dari empat remaja Indonesia melakukan hubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7 persen remaja kehilangan perawan saat masih duduk di bangku SMP, dan bahkan 21,2 persen di antaranya berbuat ekstrim, yakni pernah melakukan aborsi.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : 1) pendekatan pendidikan. Pendekatan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada input dan output sistem pembelajaran kepada siswa. Padahal untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan bukan sekadar input dan output saja yang harus diutamakan, melainkan proses pendidikan dan pengajaran kepada para siswa juga harus dilakukan secara baik dan berkarakter. 2). Rendahnya kualitas guru. Keadaan guru di Indonesia juga amat memprihatinkan. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat. Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar.

MTs Muhammadiyah Jayapaura sebagai satuan pendidikan yang bercirikan islam, menyadari dengan sebenar-benarnya persoalan eksternal secara nasional dan pesoalan internal. Diantara persoalan yang krusial adalah adanya kerusakan mental dan rendahnya gairah belajar siswa. Oleh karena itu dipandang perlu mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut dengan membuat program nyata yaitu kegiatan Tahfidzul Qur'an yang diyakini potensial menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Seperti yang penulis amati, bahwa prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an berbeda dengan siswa yang mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an. Maka untuk mengetahui pentingnya pengaruh mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar siswa diperlukan penelitian. Melihat begitu pentingnya memelihara Al-Qur'an dan sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Jayapura.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis metode penelitian ini adalah Penelitian Korelasional yang bertujuan untuk mengetahui antar hubungan dua variabel atau lebih berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Jayapura yang beralamat di Jalan Sarmi Nomor 3 Kelurahan Kota Baru Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua. Yang menjadi obyek penelitian adalah peserta Tahfidzul Qur'an di MTs Muhammadiyah Jayapura Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sama yaitu semua peserta Tahfidzul Qur'an kelas VIII C di MTs Muhammadiyah Jayapura yang berjumlah 35 orang.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hakikat Pembelajaran Sains**

Sebagai produk, IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum mengenai gejala alam. Suastra (2009) menyatakan bahwa IPA sebagai proses memiliki tahapan-tahapan yang dikenal dengan metode ilmiah yang meliputi, (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (2) merumuskan hipotesis, (3) merancang dan melaksanakan suatu eksperimen, (4) mengobservasi, (5) mengumpulkan dan menganalisis data, (6) mengulang kembali eksperimen untuk membuktikan kebenaran data dan (7) menarik kesimpulan.

### **Pengertian Tahfidz**

Menurut Mahmud Yunus dalam *kamus Arab-Indonesia* (1990): Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (2004:49) mendefinisikan menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.

Menurut Muhammad Nor Ichwan (2001:99) menyatakan:

"Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan juma' dan huffazhul Qur'an. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (Hifzhuhu) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi."





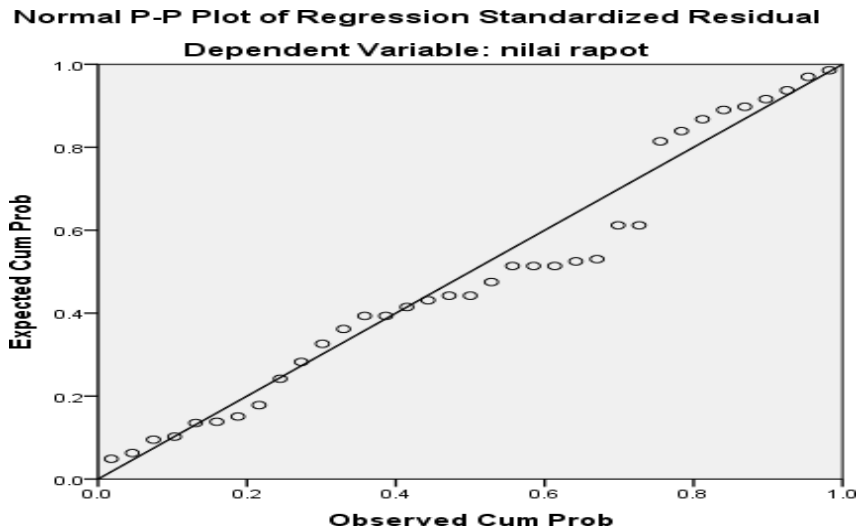
dan kontinyu akan berdampak pada kesehatan otak dan kecerdasan. Dari kedua pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan beribadah sungguh – sungguh karena Allah, akan mendatangkan kesehatan yang baik dan kecerdasan baik emosional maupun spiritual di dalam diri kita.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Menurut Winkel (2009:36) : belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap perubahan dalam belajar tersebut bersifat relatif dan berbekas.

Dalam proses belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. M. Dalyono (2001:30) menyebutkan 2 faktor yang Dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu yang Pertama: Faktor yang terdapat dalam diri ( intern) anak itu sendiri yang disebut sebagai faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik yang meliputi pertumbuhan kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera yang menuju kepada kestabilitas atau labilitas mental, misal ketenangan batin, kekalutan pikiran. Kemudian faktor Psikologis yaitu kondisi kejiwaan yang meliputi tinggi rendahnya inteligency, motivasi belajar, sikap dan minat belajar siswa. Yang kedua faktor yang ada di luar individu ( Ekstern) yang disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Data dalam penelitian ini yang terdiri dari 35 orang sampel penelitian sebagai berikut yang peneliti cantumkan di lampiran 1. Sebelum menggunakan analisis parametrik, terlebih dahulu penulis menggunakan analisis normalitas, untuk mengetahui kelayakan data pada analisis selanjutnya.



Dari grafik diatas, terlihat eror berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normal. Dengan demikian untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis parametrik. Dari data kemudian dianalisis menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan person untuk melihat ada hubungan atau tidak dengan hasil sebagai berikut:

**Correlations**

		Nilai hafaln	nilai rapot
Nilai hafaln	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
nilai rapot	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diinterpretasikan dengan menggunakan p value (sig). Ternyata pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  p value (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  yakni p value (sig) = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil ditolak yang berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura.

Selanjutnya pada taraf signifikansi  $\alpha = 1\%$  p value (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  yakni p value (sig) = 0,000 <  $\alpha = 0,01$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil ditolak yang berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% juga memang ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura. Setelah kita ketahui bahwa ternyata ada hubungan maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan regresi linear dengan hasil sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.023	7.922		1.013	.319
X	.893	.090	.866	9.952	.000

a. Dependent Variable: Y



**αANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	657.593	1	657.593	99.047	.000 <sup>b</sup>
Residual	219.093	33	6.639		
Total	876.686	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Dependent Variable: Nilai Rapot**

Dari hasil analisis di atas, kita dapatkan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = a + bX$

$$Y = 8,023 + 0,893X$$

Di mana:

X : Nilai hafalan dari kegiatan Tahfidzul Qur'an di MTS Muhammadiyah Jayapura.

Y : Nilai raport untuk mengukur prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura.

a : Konstanta sebesar 8,023

b : Koefisien regresi sebesar 0,893

Arti dari persamaan regresi bahwa jika nilai hafalan (X) nilainya 3 maka diperkirakan nilai raport (Y) nilainya 0,893 lebih tinggi dari yang nilai hafalan (X) nilainya 2. Jangan diartikan jika nilai hafalan (X) nilainya 0 maka diperkirakan nilai raportnya (Y) nilainya 0,893.

Dari model persamaan regresi di atas, kita mau lihat apakah model tersebut dapat dipakai untuk meramal atau memprediksi hasil output (Y) dengan menggunakan data sebagai berikut:

Dengan melihat pengujian ANOVA di atas, dapat diinterpretasikan dengan menggunakan p value (sig). Ternyata pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  p value (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  yakni p value (sig) = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil ditolak yang berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidzul qur'an dengan prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura.

Selanjutnya pada taraf signifikansi  $\alpha = 1\%$  p value (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  yakni p value (sig) = 0,000 <  $\alpha = 0,01$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil ditolak yang berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% juga memang ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidzul qur'an dengan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura.

Karena Hipotesis Nihil di atas di tolak maka dapat juga disimpulkan bahwa model persamaan regresi di atas dapat dipakai untuk meramalkan/memprediksi nilai raport di MTs Muhammadiyah Jayapura (Y). Untuk melihat seberapa besarnya pengaruh antara kegiatan Tahfidzul Qur'an dengan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura adalah sebagaimana hasil analisis berikut ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.743		2.577

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel di atas, didapatkan R Square = 0,750 = 75,0% yang kegiatan Tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa kelas VIII C MTs

Muhammadiyah Jayapura sebesar 75,0% dan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat peneliti ungkapkan pada penelitian ini sebagai berikut: Yang pertama ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Tahfidzul Qur'an dengan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura. Yang kedua model persamaan regresi  $Y = 0,8023 + 0,893X$  dapat dipakai untuk meramalkan/memprediksi nilai rapot kelas VIII C di MTs Muhammadiyah Jayapura (Y). Yang ketiga ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidzul qur'an dengan prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura. Yang keempat kegiatan tahfidzul qur'an yang kontinyu dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA pada siswa MTs Muhammadiyah Jayapura sebesar 75,0% dan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari data yang di dipeoleh program tahfidzul qur'an berdampak positif bagi prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura. Namun tentunya sebagai manusia biasa, penelitian ini terdapat kekurangan baik dalam tulisan maupun program pembiasaan yang telah dilaksanakan di kelas VIII C MTs Muhammadiyah. Dengan demikian saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan MTs Muhammadiyah Jayapura, sangat kami harapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, cet.8 tahun 2003
- Aziz Abdul Rauf Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hlm, 49
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*(Jakarta: PT. Ichtiar Bayu VanHoeve, 1994), cet. Ke-III, jilid. 5, 221
- Khalil Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Pent: Mudzakir, (Surabaya: Halim Jaya, 2012), hlm, 179-180
- Kurniawan Albert. 2011. SPSS: Serba-serbi Analisis Statistika dengan Cepat dan Akurat, (Surabaya : Karya Agung,2012) hlm,201
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta PT. Rineka Cipta,2001), cet 2, hlm 30.
- Nor Ichwan Muhammad, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang:Effhar Offset Semarang, 2001), hlm, 99
- Razak Nasrudin, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1997),hlm, 86
- Rusli Amin Muhammad, *Prinsip-prinsip Sukses dari Shalat uang Menginspirasi Upaya Mengubah Hidup Meraih Keberuntungan dan Kemuliaan* (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2009)
- Sagiran, *Mukjizat Gerakan Shalat* (Yogyakarta: Qultummedia,2007): 39,42
- Shofia Abu, *Amalan Shalat Sunnah & Keutamaannya* ( Surabaya: Karya Agung, 2003),50
- Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan Edisi 1 Cetakan ke-15*. Jakarta:
- Ubaid Al-Hafizh Majdi, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo,AQWAM,2014)
- W. Al-Hafidz Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm, 1
- Winkel WS., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT, Gramedia,) hlm. 36
- WWW. Syahida .com2015/02/16/1989/Rahasia-Kecerdasan-Melalui-Al-Qur'an/amp/
- Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm, 105